

**MUSHOLLA BAITUSSALAM DAN PERANANNYA
BAGI MASYARAKAT DESA PUJUT
KECAMATAN TERSONO**

KARYA TULIS

Diajukan untuk memenuhi tugas-tugas dan persyaratan
Guna mengikuti Ujian Nasional (UN)
SMA Wahid Hasyim Tersono



Di susun oleh :

Nama : SYARIFUDDIN HIDAYAT
NIS : 1469
Kelas : XII.IPA
Program : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA WAHID HASYIM TERSONO BATANG
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

IDENTITAS



Nama :SYARIFUDDIN HIDAYAT
NIS :1469
Tempat, Tanggal Lahir :Batang, 4 Maret 1995
Alamat :Desa Pujut Kecamatan Tersono
Kabupaten Batang
Kelas : XII IPA
Program : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Judul Karya Tulis :MUSHOLLA BAITUSSALAM
DAN PERANANNYA BAGI
MASYARAKAT DESA PUJUT
KECAMATAN TERSONO

PENGESAHAN

Karyatulis yang berjudul **“Musholla Baitussalam Dan Peranannya Bagi Masyarakat Desa Pujut Kecamatan Tersono”** ini telah diteliti, disetujui, diterima dan disyahkan oleh pembimbing baik isi, materi dan redaksinya pada :

Hari:

Tanggal:

Mengetahui,
Kepala SMA Wahid Hasyim
Tersono – Batang

Pembimbing
Karya Tulis

Drs. Aminudin

Drs. Nurkhozin

MOTTO

- 1. Setiap manusia mempunyai potensi yang berbeda – beda, karena itu jadilah diri kita sendiri yang pastinya tidak akan pernah sama dengan orang lain.*
- 2. Orang yang sukses adalah orang yang mampu melewati kegagalan demi kegagalan tanpa kehilangan semangat.*
- 3. Hargai hidupmu dengan menghargai karya orang lain.*
- 4. Yakinlah dirimu bahwa kamu bias melakukannya jika kamu bisa.*
- 5. Ilmu adalah sayap yang dapat membawa kita menuju keinginan dan cita-cita*

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini, penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mengasuh dan mendidik penulis dari kecil sampai saat ini.
2. Bapak Drs. Aminudin selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono Batang.
3. Bapak Drs. Nur Khozin selaku pembimbing dalam penulisan karya tulis ini.
4. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Karyawan SMA Wahid Hasyim Tersono Batang.
5. Teman-teman di SMA Wahid Hasyim Tersono Batang yang telah mendukung terselesainya karya tulis ini.
6. Para pembaca yang budiman.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahm at dan karunia-nyalah karya tulis yang berjudul “MUSHOLLA BAITUSSALAM DAN PERANANNYA BAGI MASYARAKAT DESA PUJUT KEC. TERSONO” ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu, guna melengkapi tugas-tugas dan persyaratan untuk mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono Batang tahun pelajaran 2012/2013.

Walaupun karya tulis ini masih bersifat sederhana, tetapi mudah-mudahan dapat dipahami dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Kemudian tidak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis, baik berupa dorongan, saran, petunjuk maupun bimbingan yang sangat membantu terselesaikannya karya tulis ini, yaitu kepada :

1. Bapak Drs. Aminudin selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono Batang
2. Bapak Drs. Nurkhozin selaku pembimbing dalam penulisan karya tulis ini.
3. Bapak dan Ibu Guru beserta Staf Karyawan SMA Wahid Hasyim Tersono Batang
4. Bapak KH. Nurudin Fauzan dan Bapak Solichin yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi.
5. Teman-teman kelas XII/IPA yang telah member motivasi kepada penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Hanya ucapan maaf yang penulis sampaikan atas segala kekurangan dalam menyusun karya tulis ini.

Tersono, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
HALAMAN PENGASAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan judul	1
B. Tujuan Pemilihan Judul	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Metode Penulisan Karya Tulis	3
E. Sistematika Penulisan	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Musholla	5
B. Fungsi Musholla	6

BAB III MUSHOLLA BAITUSSALAM DESA PUJUT KEC. TERSONO DAN PERANANNYA

A. Latar Belakang Didirikan Musholla Baitussalam	18
B. Tujuan Didirikan Musholla Baitussalam	19
C. Kegiatan– Kegiatan Di Musholla Baitussalam	20
a. Kegiatan Rutin	20
b. Kegiatan Musiman	25
D. Peranan Musholla Baitussalam	26
a. Bagi Masyarakat Sekitar	26
b. Bagi Pengguna Jalan	27

BAB IV PENUTUP

A.Simpulan	29
B.Saran	29

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

Seperti yang telah kita ketahui, sejak dulu di Indonesia sudah terdapat banyak agama yang tentunya memiliki tempat ibadah yang berbeda-beda pula. Salah satunya adalah musholla ataupun masjid yang merupakan tempat ibadah bagi umat islam. Menurut istilah musholla berasal dari Bahasa Arab yang berarti tempat sujud. Pada dasarnya musholla dan masjid memiliki fungsi yang sama, hanya saja masjid bisa digunakan untuk sholat jumat, sedangkan musholla tidak bisa.

Pada penulisan karya tulis ini, Penulis lebih mengutamakan pembahasan tentang musholla, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh penulis maupun bagi para pembaca.

Adapun masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut :

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis sengaja memilih judul “MUSHOLLA BAITUSSALAM DAN PERANANNYA BAGI MASYARAKAT DESA PUJUT KEC. TERSONO”. Hal ini dikarenakan adanya beberapa alasan-alasan yang mendukung yaitu :

1. Jarak penulis dengan objek yang berdekatan, sehingga memudahkan penulis dalam melakukan observasi objek tersebut.
2. Musholla merupakan tempat ibadah yang sudah ada sejak zaman dahulu.
3. Musholla baitussalam juga memiliki sejarah yang belum tentu remaja muslim sekarang mengetahuinya, sehingga menarik untuk dibahas.

B. Tujuan Pemilihan Judul

Setiap kegiatan pastinya memiliki tujuan yang ingin dicapai, dan seperti halnya penulis yang dalam pembuatan karya tulis ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, agar pembuatan karya tulis ini dapat menjadi lebih mudah dan terarah sesuai dengan tujuannya.

Berikut ini beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis :

1. Tujuan khusus

Yaitu untuk memenuhi tugas – tugas dan persyaratan guna mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA WAHID HASYIM Tahun pelajaran 2012-2013.

2. Tujuan Umum

a. Bagi Penulis

Guna mengetahui sejarah, perkembangan, fungsi dan peranan Musholla Baitussalam bagi masyarakat setempat dan bagi pengguna jalan. Selain itu juga untuk menambah wawasan pengetahuan tentang cara penulisan karya tulis yang baik dan benar.

b. Bagi Pembaca

Melalui karya tulis ini penulis berharap agar pembaca dapat menambah pengetahuin tentang musholla, dan penulis juga berharap agar karya tulis ini menjadi panduan bagi pembaca dalam melakukan penulisan karya tulis selanjutnya.

C. Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan karya tulis ini, penulis tidak dapat mengemukakan keseluruhan masalah secara detail. Walaupun begitu, penulis berusaha semaksimal mungkin membahas secara keseluruhan dengan jelas agar mudah dipahami dan juga bermanfaat bagi pembaca dan penulis pula.

Karena itulah penulis hanya akan membahas masalah sesuai dengan tujuan yang ingin di capai penulis hanyalah mengarahkan pembahasan mengenai :

1. Latar belakang serta tujuan didirikannya Musholla Baitussalam.
2. Fungsi Musholla Baitussalam.
3. Kegiatan – kegiatan di Musholla Baitussalam .
4. Peranan Musholla Baitussalam bagi masyarakat dan pengguna jalan.

D. Metode Penulisan Karya Tulis

Dalam penulisan karya tulis ini ada tiga macam metode yang digunakan oleh penulis, yaitu :

1. Metode Observasi

Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek guna memperoleh data – data yang akurat.

2. Metode Interview

Yaitu penulis mengadakan wawancara dengan tokoh – tokoh yang berkaitan dengan objek yang sedang di bahas.

3. Metode Literatur

Yaitu penulis membaca buku – buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas sebagai bahan penunjang.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari alasan dan tujuan pemilihan judul Pembatasan masalah, metode penulisan karya tulis, serta sistematika penulisan karya tulis.

BAB II : LANDASAN TEORI

Yaitu membahas tentang pengertian dan fungsi musholla secara umum.

BAB III : MUSHOLLA BAITUSSALAM DESA PUJUT KEC. TERSONO DAN PERANANNYA

Pada bab ini di jelaskan tentang latar belakang dan tujuan didirikannya Musholla Baitssalam, kegiatan – kegiatan dan peranan Musholla Baitussalam.

BAB IV : PENUTUP

Yaitu menguraikan simpulan serta saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian musholla

1. Secara Bahasa

Kata musholla berasal dari bahasa arab, yaitu **يصل صلاة** - **صلي** , yang berarti berdo'a / sholat. Secara bahasa musholla berasal dari kata **مصل** yang berarti tempat sholat . Sehingga dapat disimpulkan bahwa musholla adalah suatu tempat berkumpulnya umat islam baik laki-laki maupun perempuan untuk melaksanakan sholat lima waktu baik secara berjamaah maupun munfarid.

2. Secara istilah

Sebagai mana mestinya , musholla memiliki pengertian yang hamper sama dengan masjid (masjid berarti tempat untuk bersujud) . Hal ini sesuai dengan hadits nabi yang berbunyi :

وأيما دار كنك الصلاة فصل مسجد

Artinya :

“ Dimana saja kamu mendapati tempat sholat maka kerjakanlah sholat, karena tempat itu merupakan masjid.

(HR. Bukhori - muslim)

Seperti yang telah dijelaskan didalam hadits tersebut, bahwa semua tempat untuk mengerjakan sholat disebut dengan masjid. Hanya saja didalam musholla tidak dapat di gunakan untuk sholat jum'at bagaimana mestinya masjid.

Jadi, musholla menurut istilah mempunyai pengertian yang sama dengan masjid, yaitu suatu tempat suci yang digunakan oleh orang - orang islam untuk berdo'a, dan beribadah kepada Allah SWT . Selain itu musholla / masjid merupakan pusat kegiatan umat islam untuk sholat ,membaca al qur'an , pengkajian ilmu - ilmu agama , pernikahan .

B. Fungsi Musholla

Seperti yang telah kita ketahui bersama , bahwa musholla memiliki fungsi yang sama dengan masjid. Fungsi musholla itu sendiri sejak zaman Rosullullah Saw hingga kini tetaplah sama , diantaranya .

1. Sebagai tempat untuk beribadah

Sejak zaman Rosulullah SAW fungsi utama musholla yaitu sebagai tempat beribadah (menyembah Allah SWT).

Seperti firman Allah SWT :

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ

كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا

Artinya :

Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan samping (menyembah Allah. Maka janganlah kamu menyembah

seseorangpun di dalamnya di) Allah. Dan bahwasanya tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (mengerjakan ibadah), hampir saja jin-jin itu desak-mendesak mengerumuninya.
(QS. Al jinn : 18 – 19)

2. Sebagai tempat berdzikir

Selain sebagai tempat beribadah , musholla dapat digunakan sebagai tempat untuk berdzikir . Berdzikir yaitu mengingat nama Allah SWT dengan maksud mendekatkan diri kepadanya . Dzikir juga diartikan sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk mengingat kebesaran dan keagungan Allah . Nabi Muhammad Saw pun mengajak umatnya agar sering berdzikir supaya tidak lala terhadap pencipta Nya , Allah berfirman dalam surat Ali imron sebagai berikut :

وَالَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya :

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”.

(QS . Ali imron : 191)

Setelah melaksanakan sholat fardlu , kita dianjurkan berdzikir kepada Allah berupa bacaan istigfar , tahlil, do'a selamat,

tasbih hamdalah dan takbir. Adapun cara berdzikir adalah sebagai berikut :

- a. Mengucapkan istighfar sebanyak 3x

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ

Artinya :

“ Saya mohon ampun kepada Allah yang maha besar”

- b. Mengucapkan tahlil sebanyak 3x

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي
وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya ;

“Tidak ada tuhan melainkan Allah sendiri Nya , tidak ada sekutu bagi Nya. Bagi Nyalah segala kekuasaan dan bagi Nyalah segala puji yang menghidupkan dan mematikan dan dia berkuasa atas segala sesuatu”.

- c. Mengucapkan do'a selamat

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya :

“Ya Allah , Engkaulah maha pemberi keselamatan dan dari Engkaulah keselamatan, karena berkah engkau yang mempunyai sifat kemegahan dan kemuliaan”.

- d. Mengucapkan tasbih sebanyak 33x

سُبْحَانَ اللَّهِ

Artinya :

“Maha suci Allah “

- e. Mengucapkan hamdalah sebanyak 33x

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Artinya :

“segala puji bagi Allah “

- f. Mengucapkan takbir sebanyak 33x

اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya :

Maha besar Allah

- g. Dilanjutkan dengan bacaan

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يَحْيَى وَيَمُوتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya :

Maha Besar Allah dengan segala kebesarannya. Segala puji bagi Allah. Maha Suci Allah dipagi dan petang sore, tidak ada tuhan melainkan Allah sendiri Nya, tidak ada sekutu bagi Nya dan bagi Nyalah

segala puji . Dan dia yang menghidupkan dan mematikan dan maha kuasa atas segala sesuatu .

3. Sebagai tempat untuk beri'tikaf

Beri'tikaf berarti beribadah dengan cara berdiam diri didalam masjid atau musholla sambil berdzikir menyebut nama Allah .Adapun hal –hal yang harus diperhatikan dalam beri'tikaf adalah :

a. Syarat - syarat I'tikaf

1. Islam
2. Berakal
3. Suci dari junud , haid , nifas ,dan hadas besar
4. Menghindari perbuatan – perbuatan yang tidak berguna

b. Do'a / bacaan I'tikaf

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ كَرِيمٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

Artinya :

“Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pema'af, Engkau Menyukai Pema'afan, Karena itu, Berilah ma'af kepadaku” .

(HR.At-Tirmidzi)

4. Sebagai pusat belajar ilmu agama

Menuntut ilmu wajib dan penting hukumnya bagi setiap manusia. Sejak balita kita sudah mulai diajarkan beberapa ilmu oleh orang tua kita , seperti ilmu sosial , ilmu agama, ilmu alam dll.

Adapun ilmu yaitu usaha sadar untuk menyelidiki dan mengkaji manusia dari berbagai segi dan kenyataan dalam kehidupan kita . Hal ini sesuai dengan hadits nabi :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya :

“diwajibkan atas tiap –tiap muslim (baik muslim dan muslimat) mencari ilmu dari buaian sampai liang lahat”.

(HR. Ibnu Majah)

Adapun ilmu – ilmu yang di pelajari melalui sarana musholla Baitussalam yaitu :

a. Pengajian Al qur'an

Yaitu kegiatan pembacaan al qur'an dan qiro'ati di jenjang pertama agar mengetahui tajwid dan cara pembacaan alqur'an yang baik dan benar .Kegiatan pengajian ini dilakukan dengat mengikut sertakan usia anak - anak dari tingkat taman kanak - kanak , sekolah dasar hingga sekolah lanjutan. Adapun waktu kegiatannya adalah setelah sholat maghrib hingga menjelang isya'. Dan dibimbing oleh dua orang ustadz dari lingkungan musholla tsb.



b. Pelatihan Sholat

Pelatihan sholat atau sering disebut disebut “ warahan sholat “ yaitu yaitu pelatihan praktek sholat dari tata cara sholat, bacaan bacaan dalam melaksanakan sholat dan do’a – do’a sesudah sholat (dzikir). Kegiatan ini rutin dilakukan setiap malam sabtu dan dibimbing oleh satu ustadz .

c. Ceramah Keagamaan

Kegiatan ini disampaikan seorang ustadz setelah pengajian Al qur’an selesai dilaksanakan hingga menjelang sholat isya’ tiba.



d. Pengajian Terjamah Al qur'an

Yaitu pengajian yang dilakukan oleh orang tua untuk mengetahui arti ayat – ayat Al qur'an secara detail dengan penjelasannya. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan setiap satu minggu sekali , pada malam kamis setelah sholat maghrib usai .

5. Sebagai pusat pertemuan umat islam dalam rangka bermusyawarah tentang urusan keduniaan

6. Sebagai tempat berdo'a

Do'a berarti permohonan atau permintaan kepada Allah swt. Do'a merupakan ibadah yang diperintahkan oleh agama. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al mu'minin sebagai berikut :

ادْعُونِي أَسْتَجِبْكُمْ

Artinya :

“ . . . Berdo'alah kepadaku niscaya akan kuperkenankan bagimu . . .”

(Al mu'minin : 60)

Dan sabda Nabi Muhammad SAW :

ادْعُوا اللَّهَ وَأَنْتُمْ مُوقِنُونَ وَأَعْلَمُوا بِالْإِجَابَةِ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَا يَسْتَجِيبُ
دُعَاءَ فِي غَافِلٍ لَاءِ

Artinya :

“ Berdoalah kepada Allah dan Engkau yakin do’amu akan diterima , ketahuilah bahwa Allah tidak akan mengabulkan do’a dari orang yang lalai.

(HR. Turmudzi dari Abu Hurairah)

Adapun hal - hal yang berhubungan dengan berdo’a yaitu :

a. Syarat –syarat berdo’a

Do’a seseorang akan diterima oleh Allah swt haruslah menepati syarat - syaratnya . Adapun syarat - syarat tersebut yaitu :

1. Hadir hatinya ketika berdo’a serta penuh harapan.
2. Bersungguh - sungguh ketika meminta dan berdo’a.
3. Merayu - rayu ketika berdo’a
4. Tidak berputus asa dan meninggalkan do’a

b. Adab berdo’a

Berdasarkan petunjuk Al quran dan hadist Nabi SAW, adab dalam berdo’a kepada allah adalah sebagai berikut :

1. Dimulai dengan bacaan taawudz, basmalah dan sholawat nabi.
2. Brdo’a dengan merendahkan diri dihadapan Allah .
3. Berdo’a dengan suara lembut, tidak keras .
4. Berdo’a dengan rasa khushyuk dan penuh harapan .
5. Tidak melebihi batas apa yang diminta .
6. Berdo’a dengan mengkadap kiblat dan mengangkat kedua tangan .

7. Berdo'a diwaktu - waktu yang terpilih , seperti setelah sholat fardhu dan waktu tengah malam setelah sholat malam .

c. Bahasa berdo'a

Seperti yang telah kita ketahui, sesungguhnya Allah maha mengetahui , jadi dengan bahasa apapun baik dengan bahasa arab atau dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh kita , pasti Allah mengetahuinya .

d. Kegunaan berdo'a

Dalam hubungan dengan Allah , manusia mendekatkan diri kepada - Nya , antara lain dengan berdo'a kepada Allah .

Adapun kegunaan berdo'a yaitu agar semua tujuan , harapan, maksud dan kehendak itu dikabulkan oleh Allah SWT sehingga tercapai dan berhasil dengan baik.

e. Tata cara berdo'a

Adapun tata cara berdo'a dapat kita perhatikan urutannya sebagai berikut :

1. Membaca hamdalah

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya :

“segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam “

2. Membaca sholawat nabi

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Artinya :

“Sholawat dan kesejahteraan mudah - mudahan dilimpahkan kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarganya serta sahabatnya sekalian.

3. Berdo'a sesuai dengan maksud dan tujuan kita , misalnya :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya :

“Ya Allah , ampunilah (kesalahan) saya dan (kesalahan) kedua orang tua saya , kasihanilah keduanya sebagaimana mereka telah mendidikku ketika aku kecil”.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya :

“Yatuhan kami berilah kami kebaikan didunia dan kebaikan diakhirat, serta peliharah kami dari siksa api neraka”.

4. Sebagai penutup kita mengucapkan :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya :

“Dan segala puji bagi Allah , Tuhan seru sekalian alam”.

BAB III

MUSHOLLA BAITUSSALAM

DESA PUJUT KEC. TERSONO DAN PERANANNYA

A. Latar Belakang

Musholla atau masjid adalah suatu tempat ibadah yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat muslim. Musholla atau masjid merupakan pusat keagamaan yang sangat berpengaruh dalam menentukan baik buruknya suatu lingkungan. Karena itulah suatu lingkungan tanpa pusat keagamaan, kemungkinan besar lingkungan itu jauh dari kata terpuji.

Pada mulanya, disekitar lingkungan warga desa pujut bagian barat belum terdaat musholla. Tempat ibadah terdekat yang dapat dicapai pada waktu itu adalah masjid al muttaqin yang terletak ditengah – tengah desa pujut . Itupun letaknya masik lumayan jauh dari pemukiman kaum musholla baitussalam. Hal ini yang menyebabkan banyak warga yang enggan perrgi ke masjid untuk beribadah ,terutama warga yang terletak di bagian paling berat.

Menyadari akan hal tersebut, para tokoh agama serta warga sekitar sadar akan perlunya sebuah tempat ibadah di lingkungan pemukiman warga. Hal ini juga didukung dengan firman Allah swt. Yang terkandung dalam surat At – Taubah :18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى

الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya :

"Sesungguhnya yang memakmurkan masjid - masjid Allah ialah orang - orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian , serta tetap mendirikan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun)selain Allah, Maka merekalah orang - orang yang diharapkan termasuk golongan orang - orang yang mendapat petunjuk " .
(QS . At - Taubah : 18)

Dengan berpegang pada alasan - alasan diatas,maka pada tahun 1956 Bapak Kasdani bin Cosimur mendirikan sebuah musholla di atas tanah wakaf dari bapak Mudzakir (sebelah selatan) dan hasil pembelian tanah milik bapak Sawali (sebelah utara) dengan ukuran + 210 M², kemudian musholla tersebut diberi nama musholla baitussalam .Baitussalam berasal dari kata *baitu* yang berarti rumah dan *assalam* berarti selamat. Jadi musholla Baitussalam berarti tempat berdo'a yang selamat

Setelah berdiri, musholla baitussalam memiliki peranan yang penting didalam membentuk lingkungan yang taat beragama .Musholla inipun menjadi pusat kegiatan keagamaan warga sekitar, mulai dari sholat berjamaah dan sebagai tempat belajar anak - anak yang ingin mengaji .

B. Tujuan Didirikannya Musholla Baitussalam

Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa alasan utama dari pendirian Musholla Baitussalam adalah agar adanya sebuah musholla yang dekat dekat dengan pemukiman warga desa pujut bagian barat. Karena itulah, musholla ini didirikan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan minat warga untuk melahsanakan sholat berjamaah didalam musholla.
2. Untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
3. Untuk meningkatkan pengamalan ibadah sesuai syar'iat islam.
4. Agar musholla ini dapat menjadi pusat keagamaa, sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaanmasyarakat .
5. Memberi pelajaran serta pengetahuan - pengetahuan kepada generasi muda tentang agama islam.

C. Kegiatan - Kegiatan di Musholla Bitussalam

1. Kegiatan Rutin

Setiap harinya, musholla Baitussalam tidak pernah sepi dari aktivitas - aktivitas keagaman yang selalu rutin diadakan , seperti :

a. Sholat berjama'ah

Sholat berjamaah berasal dari bahasa arab, yaitu **الصلاة** yang artinya sholat dan kata **جَمَاعَة** yang berarti berkumpul bersama - sama untuk melaksanakan sholat. Sedangkan menurut istilah adalah sholat yang dikerjakan secara bersama - sama lebih dari satu orang, dengan salah satunya menjadi imam.

Sholat merupakan tiang agama yang apabila yang kita tidak melaksanakannya berarti berarti kita telah meruntuhkan agama. Sholat juga merupakan rukun islam yang kedua, dan apabila kita mendirikan sholat secara berjamaah maka kita akan mendapat pahala yang berlipat ganda. Seperti Hadits Nabi Muhammad saw :

عن ابن عمر رضي الله عنهما :: أن رسول الله صلى الله عليه وسلم
قال : صلاة الجماعة أفضل من صلاة الفرد بسبع وعشرين درجة

Artinya :

“Dari Ibnu Umar r.a berkata : Rosulullah saw bersabda : Sembahyang berjama’ah lebih utama dari sembahyang sendirian dengan (selisih) dua puluh tujuh derajat “.

(HR. Bukhori - Muslim)

Karena itulah, Sholat berjama’ah merupakan kegiatan rutin yang paling utama disetiap musholla atau masjid. Berikut ini merupakan pelaksanaan sholat berjamaah di musholla Baitussalam :

1. Solat Dzuhur

Waktu sholat dzuhur adalah mulai semenjak matahari tergelincir (condong kearah barat), yaitu apabila bayang - bayang seseorang atau suatu benda yang berdiri tegak lurus sudah mulai condong ketimur.

Adapun pelaksanaan sholat dzuhur biasanya diikuti oleh jama’ah yang jumlahnya sedikit, karena banyak yang masih bekerja dan bersekolah

2. Sholat Ashar

Awal waktu sholat ashar ialah semenjak tingi bayang - bayang suatu benda sama dengan tinggi benda itu (akhir waktu dzuhur) . Sedang kan akhir waktunya ialah pada saat matahari terbenam.

Pada pelaksanaan sholat ashar ini jumlahnya kurang lebih sama dengan sholat dzuhur.

3. Sholat Maghrib

Waktu sholat maghrib ialah mulai dari saat terbenamnya matahari sampai dengan hilangnya mega merah.

Pelaksanaan sholat maghrib merupakan pelaksanaan sholat berjama'ah yang ramai , hal ini dikarenakan malam harimerupakan waktu istirahat bagi para jama'ah setelah seharian bekerja dan adanya para santri yang akan mengikuti pengajian al Qu'an .

4. Sholat Isya'

Adapun waktu sholat isya' adalah mulai dari hilangnya mega merah sampai terbit fajar .

Pelaksanaan sholat isya' dilakukan setelah para santri selesai mengaji . Dan diikiti oleh para jama'ah yang jumlahnya cukup banyak .

5. Sholat Subuh

Waktu sholat subuh dimulai dari terbit fajar sampai dengan terbit matahari.

Pelaksanaan sholat subuh ini biasanya hanya diikuti oleh sedikit jama'ah yang terdiri dari orang tua. Dan pada sholat subuh inilah sangat terasa toleransi diantara dua organisasi yang berbeda, karena adanya gerakan dalam sholat yang berbeda pula, yaitu do'a qunut. Ketika orang Nu membaca do'a qunut, orang Muhammadiyah akan menunggu untuk kemudian untuk bersujud bersama – sama.

b. Pengajian Al qur'an

Yaitu kegiatan pembacaan al qur'an dan qiro'ati di jenjang pertama agar mengetahui tajwid dan cara pembacaan alqur'an yang baik dan benar. . Kegiatan pengajian ini dilakukan dengan mengikut sertakan usia anak - anak dari tingkat taman kanak - kanak , sekolah dasar hingga sekolah lanjutan. Adapun waktu kegiatannya adalah setelah sholat maghrib hingga menjelang isya'. Dan dibimbing oleh dua orang ustadz dari lingkungan musholla tsb.



c. Pelatihan Sholat

Pelatihan sholat atau sering disebut disebut “ warahan sholat “ yaitu yaitu pelatihan praktek sholat dari tata cara sholat, bacaan bacaan dalam melaksanakan sholat dan do’a – do’a sesudah sholat (dzikir). Kegiatan ini rutin dilakukan setiap malam sabtu dan dibimbing oleh satu ustadz .





d. Pengajian Terjamah Al qur'an

Yaitu pengajian yang dilakukan oleh orang tua untuk mengetahui arti ayat – ayat Al qur'an secara detail dengan penjelasannya. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan setiap satu minggu sekali , pada malam kamis setelah sholat maghrib usai .

2. Kegiatan Musiman

Kegiatan musiman adalah kegiatan yang dilakukan pada waktu - waktu tertentu dan sifatnya tidak dapat ditentukan / tidak rutin , yang termasuk kegiatan musiman dimusholla ini yaitu :

- a. Memperingati tahun baru hijriyah pada tanggal 1 Muharram.
- b. Memperingati Maulid nabi muhammad saw pada tanggal 12 Rabiul awal.
- c. Memperingati isra' mi'raj pada tanggal 27 Rajab .
- d. Memperingati Nuzulul Qur'an pada tanggal 17 Ramadhan .
- e. Tanggal 10 Dzulhijjah memperingati hari raya Idul Adha.
- f. Tanggal 1 syawwal memperingati hari raya Idul Fitri.

D. Peranan Musholla Baitussalam

1. Bagi Masyarakat Sekitar

Seperti yang telah kita ketahui , ditengah - tengah masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam , musholla memiliki peranan yang sangat penting didalam kehidupan masyarakat. Berikut ini adalah peranan musholla didalam masyarakat :

a. Bidang Agama

1. Menyediakan tempat bagi umat islam untuk melaksanakan sholat berjama'ah.
2. Sebagai tempat beribadah bagi masyarakat sekitar.
3. Menyediakan tempat yang tenang untuk berdzikir dan beri'tikaf mengingat nama Allah swt serta merenungkan segala kesalahannya.
4. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan.

b. Bidang Pendidikan

1. Mengajarkan kepada anak - anak cara belajar membaca Al - Qur'an.
2. Sebagai pendalaman agama untuk anak - anak dilingkungan musholla.
3. Memberikan pengetahuan tentang agama Islam ,mulai dari cara sholat, cara berdzikir dan menerjemahkan Al - Qur'an (bagi orang dewasa).
4. Mencetak generasi muda Islam yang beriman serta bertaqwa kepada Allah swt.

5. Menanamkan rasa cinta kepada generasi muda islam terhadap tempat ibadah.

c. Bidang Sosial Kemasyarakatan

1. Memudahkan masyarakat didalam melakukan kewajiban - kewajiban dibidang sosial . Seperti : Shodaqoh , Qurban dan lain sebagainya.
2. Memupuk rasa Ukhuwah Islamiyyah.
3. Menciptakan suasana saling mengenal, cinta mencintai serta tolong menolong.
4. Menyediakan tempat untuk bermusyawarah bagi masyarakat.

2. Bagi Pengguna Jalan

Peranan musholla tidaklah diperuntukkan bagi masyarakat sekitar ,karena keberadaan musholla yang sangat strategis , sehingga musholla juga mempunyai peran penting bagi pengguna jalan , yaitu :

- a. Memberikan kemudahan pengguna jalan dalam melaksanakan sholat.
- b. mempersingkat waktu bagi pengguna jalan dalam beribadah .
- c. Sebagai tempat beristirahat bagi pengguna jalan jarak jauh.
- d. Sebagai media interaksi kepada masyarakat setempat.

BAB IV

PENUTUP

Musholla merupakan pusat keagamaan bagi umat islam yang berfungsi sebagai tempat ibadah dan pengontrol kehidupan masyarakat yang islami. Karena itulah disetiap lingkungan masyarakat muslim haruslah ada sebuah tempat ibadah baik musholla maupun masjid, Di desa pujut ini sendiri juga terdapat beberapa musholla, diantaranya musholla Baitussalam.

Musholla Baitussalam didirikan oleh Bapak Kasdani bin Cosimur dan berdasarkan kesepakatan warga sekitar pada tahun 1956, agar ada sebuah musholla yang dekat dengan pemukiman warga. Sejak didirikannya di musholla ini telah terdapat struktur kepengurusan dan program kerja yang mengatur seluruh kegiatan di musholla ini. Selain itu, musholla Baitussalam ini diadakan berbagai kegiatan seperti : Sholat berjamaah, ceramah keagamaan, pembelajaran keagamaan dan lain-lain. Musholla ini juga berperan penting kerukunan diantara dua organisasi (Nahdlatul ulama' dan Muhammadiyah). Selain itu selain itu juga dalam mencetak generasi penerus Islam yang beriman dan meningkatkan keimanan masyarakat. Dalam pelaksanaannya musholla ini telah mengalami banyak kemajuan baik dari segi fisik musholla, keimanan masyarakat maupun hubungan sosialnya.

Setelah penulis menjelaskan pengertian musholla secara umum, latar belakang, fungsi dan peranan musholla Baitussalam ini, maka penulis dapat menarik simpulan dan saran sebagai berikut :

A. Simpulan

Dari semua pembahasan yang telah dirangkum oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa :

1. Musholla memiliki pengertian yang sama dengan masjid, yaitu suatu tempat untuk melaksanakan sholat dan ibadah - ibadah lainnya, seperti : mengaji, berdzikir, beri'tikaf, dan lain sebagainya.
2. Latar belakang didirikannya musholla Baitussalam ini dikarenakan belum adanya sebuah tempat ibadah dilingkungan desa Pujut bagian barat yang dekat dengan pemukiman warga.
3. Musholla Baitussalam memiliki fungsi dan peranan yang penting dalam membantu masyarakat melaksanakan kewajibannya.
4. Musholla Baitussalam dapat membentuk generasi dan masyarakat islam yang beriman dan bertaqwa.
5. Seiring berjalannya waktu, Musholla ini telah mengalami berbagai perkembangan, baik dari segi fisik, keimanan, maupun sosialnya.
6. Jama'ah musholla baitussalam juga semakin bertambah, kesadaran jama'ah untuk turut memajukan musholla ini juga meningkat, hal ini dapat dilihat dari keaktifan warga mengikuti kegiatan - kegiatan dimusholla.
7. Semakin bertambahnya minat anak - anak untuk menuntut ilmu agama.

B. Saran

Dari Pembahasan bab pertama sampai terakhir yang telah ditulis setelah melalui serangkaian observasi terhadap Musholla Baitussalam serta wawancara kepada pengurus musholla, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pengurus musholla agar dapat meningkatkan kegiatan - kegiatan di musholla Baitussalam ini.
2. Jama'ah agar dapat meningkatkan lagi keaktifan mereka dalam beribadah maupun sosial yang berhubungan dengan musholla.
3. Untuk kebersihan, keindahan dan perawatan lingkungan musholla Baitussalam agar lebih ditingkatkan lagi.
4. Sebaiknya pengajian kitab - kitab diadakan kembali ,untuk menambah ilmu bagi orang tua dan remaja musholla.
5. Agar memperindah halaman musholla, sebaiknya diberi nama, baik menggunakan bahasa Indonesia maupun dengan kaligrafi seperti masa - masa awal didirikannya musholla.

Demikian penulisan karya tulis mengenai musholla Baitssalam yang terletak di desa Pujut kecamatan Tersono yang dibuat penulis dengan segala keterbatasan yang ada. Penulis juga mohon perbaikan dan penyempurnaan apabila ada kesalahan dalam penulisan karya tulis ini ,sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Daftar Pustaka

- *Thoyyar, Husni Dan Jamil, Fathurrahman. 1992. Fiqih 1a Untuk Mts Kelas 1. Jakarta : Direktorat Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama*
- *Fanani, A, Dkk. 1981. Ibadah Syariah MI Kelas 4. Surabaya : PT. Binailmu*
- *Tim Penyusun Direktorat Kelembagaan Agama. 1998. PAI SMU Kelas 2. Jakarta : Direktorat Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama*
- *Basori, Habib. 2008. Hadis - Hadis Pilihan Untuk Remaja. Klaten : PT. Cempaka Putih*
- *Bahreisy, Salim. 1979. Tarjamah Riyadhus Shalihin II. Bandung : PT. Al Ma'arif*